

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem keuangan merupakan tatanan perekonomian dalam suatu negara yang berperan dan melakukan aktivitas dalam berbagai jasa keuangan yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan. Tugas utamanya adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut kepada peminjam yang dananya bersumber dari masyarakat, kemudian dana tersebut dimanfaatkan untuk sektor produksi atau investasi.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, sistem keuangan memiliki peran yang sangat prinsipil dalam perekonomian kehidupan sehari – hari. Menurut ekonomi Islam, sistem keuangan syariah adalah sistem keuangan yang menjembatani antara pihak membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai prinsip syariah. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 pada pasal 1 ayat 13, prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam yaitu antara bank dan pihak lain untuk

---

<sup>1</sup>Thamrin Abdullah, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 1.

penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.<sup>2</sup>

Setelah diberlakukannya UU No.10 tahun 1998 maka, PT. Bank Mandiri Tbk melakukan pembentukan Tim Pengembangan Perbankan Syariah yang mana merespon di berlakukannya UU No.10 tahun 1998 yang dimana memberikan peluang bank umum dapat melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Maka, pada tahun 1999 berdirilah Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang pelaksanaan sistem perbankannya menggunakan hukum Islam (Syariah), Bank Syariah Mandiri merupakan bank syariah kedua setelah Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1992, yang mana Bank Syariah Mandiri adalah bank yang berdasarkan hukum Islam (Syariah) yang juga merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang pertama di Indonesia dan merupakan salah satu Bank Syariah dengan kinerja terbaik di Indonesia. Bank Syariah dalam kegiatan operasionalnya ialah memberikan pelayanan berupa jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>3</sup> Bank Syariah Mandiri juga melakukan

---

<sup>2</sup>Cik Basir, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah di Pengadilan Agama dan Mahkamah Syar'iyah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 5.

<sup>3</sup> Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, 13.

penghimpunan dana dari masyarakat umumnya yang berbentuk simpanan.

Adapun bentuk simpanan yang diterapkan Bank Syariah Mandiri adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah yad adh – dhamanah*. *Wadi'ah yad adh – dhamanah* adalah penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang/uang dapat memanfaatkan barang/uang titipan dan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan kerusakan barang/uang titipan.<sup>4</sup> Dalam ketentuan umum berdasarkan prinsip *wadi'ah* ini bersifat simpanan, dapat diambil kapan saja (*on call*) selama jam kerja atau atas kesepakatan dan bukan atas dasar imbalan yang dari awal sudah *disyaratkan* kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.<sup>5</sup> Dengan demikian simpanan dengan akad *wadi'ah yad – dhamanah* menjadi pilihan tepat bagi masyarakat yang ingin menempatkan dananya yang dapat diambil sewaktu – waktu pada saat dibutuhkan selama jam kerja.

---

<sup>4</sup>Hery Sutanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 179.

<sup>5</sup>Abdul Ghofur Ansori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), 96.

Dari data giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* tersebut, maka simpanan *wadi'ah yad adh – dhamanah* menjadi salah satu jenis simpanan yang banyak diminati masyarakat, secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi tingkat laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri setiap tahunnya. Sebagaimana pada data penggunaan simpanan *wadi'ah yad adh – dhamanah* yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Syariah Mandiri pada periode tahun 2014 - 2016.

**Tabel 1.1**  
**Laba Bersih**  
**PT. Bank Syariah Mandiri Tbk**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)<sup>6</sup>**

<b>Tahun</b>	<b>Dana Simpanan <i>Wadi'ah Yad Adh – Dhamanah</i></b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Perubahan</b>
2014	81.365.873	2.281.440	-
2015	90.523.793	2.417.759	136.319
2016	106.102.158	2.507.487	90.108
Jumlah	277.991.844	7.207.867	226.427

---

<sup>6</sup>Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Syariah Mandiri Tbk, (Unaudited by Otoritas Jasa Keuangan), [http://www.ojk.go.id/id/publikasi/laporan keuangan umum/Default.aspx](http://www.ojk.go.id/id/publikasi/laporan%20keuangan%20umum/Default.aspx), (diunduh Pada Tanggal 17 Nopember 2017 Pukul 20:00 WIB)

Dari data keuangan tersebut secara otomatis terlihat adanya peningkatan laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Karena dari simpanan akad *wadi'ah yad adh – dhamanah* akan memperoleh pendapatan dari pemanfaatan dana pemilik (nasabah) oleh si penerima titipan yaitu (Bank). Keadaan penggunaan dana simpanan akad *wadi'ah yad adh – dhamanah* yang terus mengalami peningkatan dapat berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih Bank Syariah Mandiri.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian karya ilmiah (Skripsi) dengan Judul: **“Pengaruh Dana Simpanan *Wadi'ah Yad Adh – Dhamanah* Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri Tbk”**.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini, perhatian peneliti difokuskan kepada data keuangan dari dana simpanan *wadi'ah yad adh – dhamanah* pada periode tahun 2014 – 2016 serta pengaruhnya terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan simpanan akad *wadi'ah yad adh – dhamanah* berpengaruh terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri Tbk selama periode tahun 2014 – 2016?
2. Berapa besar pengaruh dana simpanan *wadi'ah yad – adh dhamanah* terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri Tbk selama periode tahun 2014 -2016?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh akad simpanan *wadi'ah yad adh – dhamanah* terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri Tbk,
2. Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh simpanan akad *wadi'ah yad adh – dhamanah* terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

### E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Agar penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai simpanan akad *wadi'ah yad adh – dhamanah* yang berhubungan dengan laba bersih pada bank berprinsip Syariah khususnya Bank Syariah Mandiri, juga merupakan sarana pelatihan bagi peneliti khususnya untuk terlatih agar mampu mengidentifikasi, menganalisis, serta mengevaluasi hubungan antara teori dengan praktek sebenarnya yang terjadi dilapangan.

### 2. Bagi Akademik

Untuk menambah *khazanah* wawasan ilmu pengetahuan serta diharapkan mampu meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai sistem keuangan syariah, juga memperbanyak bahan kajian pustaka bagi yang berminat dalam mendalami studi ekonomi yang berprinsip hukum – hukum Islam (Syariah), dan memberikan masukan kepada mahasiswa/i tentang sumber dana pihak ketiga (DPK) terutama pada produk simpanan Bank Syariah.

### 3. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan tambahan informasi mengenai simpanan dengan menggunakan akad *wadi'ah yad adh –*

*dhamanah* yang berhubungan dengan laba bersih pada bank syariah khususnya PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

## **F. Kerangka Pemikiran**

*Wadi'ah yad adh – dhamanah* adalah titipan yang dapat dimanfaatkan oleh si penerima titipan. Dalam konsep perbankan syariah seperti pada Bank Syariah disebut dana simpanan *wadi'ah yad adh – dhamanah*, yang pada prinsipnya *wadi'ah yad adh – dhamanah* dilakukan oleh dua pihak, yaitu satu pihak sebagai yang menitipkan dana (nasabah) dan pihak yang menerima titipan dana (bank).

Mengacu pada prinsip *wadi'ah yad adh – dhamanah* bank sebagai penerima dana dapat memanfaatkan dana simpanan yang dititipkan dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka dimanfaatkan untuk meningkatkan serta mensejahterakan taraf hidup perekonomian masyarakat dan negara.<sup>7</sup> Adapun laba didefinisikan sebagai nilai penerimaan total pendapatan perusahaan dikurangi biaya total yang dikeluarkan perusahaan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Kasmir, *Dasar – Dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 245.

<sup>8</sup>Pratama Raharja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), 151.

Pada simpanan yang berdasarkan akad *wadi'ah yad adh – dhamanah*, keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung oleh pihak bank, sedang pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank diperbolehkan memberikan bonus (*insentif*) kepada pemilik dana akan tetapi, tidak boleh diperjanjikan dimuka.<sup>9</sup>

Jadi, karena dalam penggunaan simpanan *wadi'ah yad adh – dhamanah* dana titipan nasabah biasa dimanfaatkan oleh si penerima titipan (bank), maka hasil dari pemanfaatan dana tersebut akan memperoleh keuntungan oleh si penerima dana (bank). Apabila penggunaan simpanan berdasarkan akad *wadi'ah yad adh – dhamanah* mengalami keuntungan terus - menerus setiap tahunnya, maka hal ini akan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian, maka penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

---

<sup>9</sup>Adiwarman Karim, Bank Islam: *Analisis Fiqh dan Keuangan*, edisi II (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 98.

Bab I Pendahuluan, merupakan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II Tinjauan Pustaka, merupakan uraian mengenai landasan teori, hubungan antar variabel dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, merupakan suatu penjelasan metode penelitian, jenis penelitian serta sumber data, dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan Penelitian, merupakan suatu penjelasan mengenai hasil penelitian yang menjelaskan gambaran umum objek penelitian, adanya analisis data dengan uji statistik, dan membahas hasil penelitian.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian, merupakan menjelaskan hasil kesimpulan dari pembahasan bab – bab sebelumnya dan memuat saran – saran yang membangun.